

**BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 3C
ASUHAN KEBIDANAN
PADA MASA NIFAS**

Edisi IV



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017/2018**

Jl.Niaga No.. Padang 25127. Telp.: +62 751 20120.
e-mail : s1_kebidanan@yahoo.co.id

**PANDUAN TUTOR
BLOK 3.C
ASUHAN KEBIDANAN
PADA MASA NIFAS
Edisi IV**

**Kaprodi S1 Kebidanan
FK-Unand**

Koordinator Blok 3C

**Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
NIP. 198107202014042 001**

**Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
NIP. 198107202014042 001**

DAFTAR ISI

	Halaman
Penanggung Jawab	ii
Daftar isi	iii
Daftar lampiran	iv
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Metode Pembelajaran	3
Evaluasi	5
Daftar topik kuliah	7
Daftar diskusi topik	9
Jadwal kegiatan pendidikan blok 3C	11
Jadwal diskusi pleno	15
Daftar referensi	16
Modul 1. Skenario 1: Hari setelah melahirkan	17
Modul 2. Skenario 2: Peran Baru	18
Modul 3. Skenario 3: Generasi Emas	19
Modul 4. Skenario 4: Kebutuhan Puerperium	20
Modul 5. Skenario 5: Bidanku	21
Modul 6. Skenario 6: 40 Hari	22
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tim Pengelola	23
Lampiran 2 : Daftar Nama Tutor dan Instruktur	24
Lampiran 3 : Metode Seven Jump	25
Lampiran 4 :Tata Cara Pelaksanaan Pleno	28
Lampiran 5 :Tata Cara DKK	29

PENDAHULUAN

Blok 3.C yang berjudul Asuhan Kebidanaan Pada Masa Nifas ini, adalah blok ketiga yang harus dipelajari oleh Mahasiswa Semester III di Prodi S1 Kebidanaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanaan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 3C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanaan pada masa nifas.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 3C berupa ujian tulis.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan pada kehamilan
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan pada Persalinan Normal

METODE PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran.

a. Tutorial.

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan 2 x seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step* 6 tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke s1kebidananfkunand2015@gmail.com.

b. Keterampilan Klinik

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan tiga kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang instruktur.

c. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

d. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Power point untuk presentasi diskusi pleno disiapkan oleh seluruh kelompok dan dikirimkan via email ke alamat : s1kebidananfkunand2015@gmail.com, paling lambat satu hari sebelum diskusi pleno.

e. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

f. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

g. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar

mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.
Log book digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

h. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, dua kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Diskusi I dilaksanakan dalam kelompok, diskusi II dipresentasikan dan dibahas bersama kelompok lain dan Penanggung jawab DKK. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DKK. Sebelum jadwal DKK II setiap minggunya kelompok wajib konsultasi kepada PJ DKK dengan dibuktikan adanya lembar konsultasi yang di tandatangani PJ DKK. Hasil DKK harus disertai dengan artikel yang terbaru dari jurnal kebidanan.

B. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

C. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan keterampilan klinik.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	<p>Tugas</p> <p>Penilaian proses pada saat pembuatan manajemen asuhan kebidanan :</p> <p>Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir kreatif ▪ Berpikir kritis ▪ Berpikir analitis ▪ Berpikir inovatif ▪ Mampu mengatur waktu ▪ Berargumen logis ▪ Mandiri ▪ Dapat mengatasi stress ▪ Memahami keterbatasan diri. ▪ Mengumpulkan tugas tepat waktu ▪ Kesesuaian topik dengan pembahasan <p>Dimensi <i>interpersonal skill</i> yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggung jawab ▪ Kemitraan dengan perempuan ▪ Menghargai otonomi perempuan ▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri ▪ Memiliki sensitivitas budaya. <p>Values :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab ▪ Motivasi ▪ Dapat mengatasi stress. 	20%
3	Ujian Tulis (MCQ)	60%

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%

2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

**TOPIK KULIAH PENGANTAR
BLOK 3C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
PROGRAM STUDI KEBIDANAN FK-UNAND
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Minggu	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	waktu	Bagian	Dosen Pemberi kuliah
1	1. Pengenalan Blok 3.C	KP 3.C.1.1	1x 50 menit	Koordinator Blok	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
	2. Konsep dasar masa nifas	KP 3.C.1.2	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
	3. Perubahan fisiologis sistem organ	KP 3.C.1.3	1x 50 menit	Obgyn	dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG
	4. Proses involusi organ reproduksi pada masa nifas	KP 3.C.1.4	1x 50 menit	Obgyn	dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG
	5. Perubahan hormonal pada masa nifas	KP 3.C.1.5	1x 50 menit	Obgyn	dr. Mondale Saputra, SpOG-K
	6. <i>Supporting woman becoming mother</i>	KP 3.C.1.6	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
	7. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas	KP 3.C.1.7	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
2	1. Konsep dasar adaptasi psikologis masa nifas dan Gangguan adaptasi psikologis masa nifas	KP 3.C.2.8	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
	2. Memformulasi kegiatan yang mendukung proses <i>parenting</i> dan <i>bounding attachment</i> orang tua dan bayi dan Rooming in	KP 3.C.2.9	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
	3. Respon keluarga terhadap BBL	KP 3.C.2.10	1x 50 menit	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	4. Merancang dukungan bagi ibu nifas dan keluarganya yang mengalami duka/kehilangan (kematian ibu/bayi, keguguran, IUFD, premature, kelainan kongenital, SC, histrektomi)	KP 3.C.2.11	1x 50 menit	Bidan	Bd.Lisma Evareni,MPH
3	1. Konsep menyusui dan manajemen laktasi	KP 3.C.3.12	1x50 menit	Bidan	Bd.Lisma Evareni,MPH
	2. Peran bidan dalam manajemen laktasi	KP 3.C.3.13	1x 50 menit	Bidan	Bd.Lisma Evareni,MPH
	3. Masalah masalah dalam menyusui	KP 3.C.3.14	1x 50 menit	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	4. Faktor yang mempengaruhi masa nifas	KP 3.C.3.15	1x 50 menit	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb

	dan menyusui termasuk faktor sosiokultural				
	5. Merancang strategi pencegahan dan penanganan keluhan umum yang berhubungan dengan laktasi.	KP 3.C.3.16	1x 50 menit	Bidan	Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb
	6. Merancang strategi dukungan terhadap ibu menyusui ASI eksklusif.	KP 3.C.3.17	1x 50 menit	Bidan	Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb
4	1. Kebutuhan dasar masa nifas I (umum, ambulasi, eliminasi, istirahat)	KP 3.C.4.18	1x 50 menit	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	2. Kebutuhan dasar masa nifas II (PH, senam nifas, seksual, KB)	KP 3.C.4.19	1x 50 menit	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	3. Nutrisi pada masa nifas	KP 3.C.4.20	1x 50 menit	Gizi	Bagian Gizi
	4. Kontrasepsi pada masa nifas	KP 3.C.4.21	1x 50 menit	Bidan	Bd. Sunesni, S.SiT.M.Biomed
	5. Merancang strategi-strategi pemenuhan kebutuhan ibu nifas	KP 3.C.4.22		Bidan	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
5	1. Manajemen asuhan kebidanaan pada masa nifas I	KP 3.C.5.23	1x 50 menit	Bidan	Bd.Ulvi maryati,S.Kp.M.Kes
	2. Manajemen asuhan kebidanaan pada masa nifas II	KP 3.C.5.24	1x 50 menit	Bidan	Bd.Ulvi maryati,S.Kp.M.Kes
	3. Asuhan kebidanaan masa nifas mandiri	KP 3.C.5.26	1x 50 menit	Bidan	Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb
	4. <i>Evidence based in post partum care</i>	KP 3.C.5.25	1x 50 menit	Bidan	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
6	1. Tindak lanjut asuhan nifas dirumah	KP 3.C.5.27	1x 50 menit	Bidan	Bd.Meilinda Agus, M.Keb
	2. Tindakan Promotif dan preventif masa nifas	KP 3.C.5.28	1x 50 menit	Bidan	Bd.Meilinda Agus, M.Keb
	3. Deteksi dini komplikasi masa nifas	KP 3.C.5.29	1x 50 menit	Obgyn	dr. Puja Agung Antonius, SpOG
	4. Dokumentasi SOAP pada masa nifas	KP 3.C.5.30	1x 50 menit	Bidan	Bd. Sunesni, S.SiT.M.Biomed

**TOPIK DISKUSI KELOMPOK KECIL
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	Asuhan kebidanaan pada ibu nifas 6 jam postpartum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas 6 jam postpartum dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanaan untuk kasus yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanaan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.3.C.1	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>
II	Asuhan kebidanaan pada ibu nifas 6 hari postpartum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas 6 hari postpartum dalam satu kelompok. ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanaan untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan asuhan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanaan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.3.C.2	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>
III	Asuhan kebidanaan pada ibu nifas 2 minggu postpartum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas 2 minggu dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanaan untuk kasus yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan asuhan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanaan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.3.C.3	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>
IV	Asuhan kebidanaan pada ibu nifas 6 minggu postpartum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas 6 minggu postpartum dengan keluhan 	DKK.3.C.4	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p>

		<p>yang berbeda-beda dalam satu kelompok dan membuat pendokumentasian dengan metode SOAP.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan asuhan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 		<p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>
V	Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan komplikasi biologis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok dan membuat pendokumentasian dengan metode SOAP. ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan asuhan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing 	DKK.3.C.5	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>
VI	Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan komplikasi psikologis dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu nifas dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok dan membuat pendokumentasian dengan metode SOAP. ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/mempresentasikan dan mendiskusikan asuhan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing 	DKK.3.C.6	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok2 dan 3 (Bd.Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb)</p>

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

MG I	JAM	SENIN 06-11-2017	SELASA 07-11-2017	RABU 08-11-2017	KAMIS 09-11-2017	JUMAT 10-11-2017
	07.00 – 08.00	KP 3.C.1.1			KP 3.C.1.2	
	07.30 – 08.00					DKK 1.2
	08.00 - 08.30		DKK 1.1			
	08.30 – 09.30					
	09.00 – 10.00				KP 3.C.1.6	KP 3.C.1.7
	09.30 – 09.50					
	10.00 – 11.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		
	11.00 – 12.00					
	12.00 - 12.20	KETERAMPILAN KLINIS (KK)				PLENO MINGGU I
	12.30 – 14.00					
	14.00-14.50			KETERAMPILAN KLINIS (KK)	KETERAMPILAN KLINIS (KK)	
	15.00-15.50					
MG II	JAM	SENIN 13-11-2017	SELASA 14-11-2017	RABU 15-11-2017	KAMIS 16-11-2017	JUMAT 17-11-2017
	07.00 – 07.30			DKK 1.2	DKK 2.2	
	07.30 - 08.00					
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00					
	09.00 – 09.30			KP 3.C.1.3	KP 3.C.1.4	KP 3.C.1.5
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	TUTORIAL 3 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 4 KELOMPOK 1-5		
	11.00 – 12.00				KP 3.C.2.10	KP 3.C.2.11
	12.00 - 12.20		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		PLENO MINGGU II
	13.00 – 14.00					
	14.00-15.00	KP 3.C.2.8		KP 3.C.2.9		KETERAMPILAN KLINIS (KK)
	15.00-15.50					

MG III	JAM	SENIN 20-11-2017	SELASA 21-11-2017	RABU 22-11-2017	KAMIS 23-11-2017	JUMAT 24-11-2017
	07.00 – 07.30			DKK 3.1	DKK 3.2	
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00	KP 3.C.3.12	KP 3.C.3.13			
	09.00 – 09.30				KP 3.C.3.16	KP 3.C.3.17
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 11.00	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5	KP 3.C.3.14	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5		KETERAMPILAN KLINIS (KK)
	11.00 – 12.00		KP 3.C.3.15			
	12.00 - 13.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	PLENO MG III	
	13.00 – 14.00					
	14.00 – 14.50					UJIAN MID BLOK
	15.00 – 15.50					
MG IV	JAM	SENIN 27-11-2017	SELASA 28-11-2017	RABU 29-11-2017	KAMIS 30-11-2017	JUMAT 01-12-2017
	07.00 – 07.30		DKK 4.1	DKK 4.2		
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00		KP 3.C.4.19			
	09.00 – 10.00		KP 3.C.4.20	KP 3.C.4.21	KP 3.C.4.22	
	10.00 – 09.50	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 6 KELOMPOK 1-5		
	09.30 – 10.00					
	11.00 – 12.00		KP 3.C.4.18			
	11.00 - 12.20				KETERAMPILAN KLINIS (KK)	
	12.30 – 13.00					

	13.00 – 14.00					
	14.00 – 15.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	PLENO MG IV	
	15.00 – 15.50					
MG V	JAM	SENIN 04-12-2017	SELASA 05-12-2017	RABU 06-12-2017	KAMIS 07-12-2017	JUMAT 08-12-2017
	07.00 – 07.50			DKK 5.1	DKK 5.2	
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.50					
	08.30 – 10.00					
	09.00 – 09.50			KP 3.C.5.24	KP 3.C.5.25	
	09.00 – 09.30					
	10.00 – 10.30	TUTORIAL 9 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 10 KELOMPOK 1-5		KP 3.C.5.26
	10.30 – 10.50					
	11.00 – 12.00					
	11.00 - 12.00		KP 3.C.5.23		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	PLENO MG V
	12.00 – 12.50					
	13.00 – 14.00					
	14.00 – 14.50	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		KETERAMPILAN KLINIS (KK)		
	15.00 – 16.00					
MG VI	JAM	SENIN 11-12-2017	SELASA 12-12-2017	RABU 13-12--2017	KAMIS 14-12-2017	JUMAT 15-12-2017
	07.00 – 07.30			DKK 6.1	DKK 6.2	
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.50	KP 3.C.6.27	KP 3.C.6.29			
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30	KP 3.C.6.28	KP 3.C.6.30			
	09.30 – 09.50					
	10.00 – 10.00	TUTORIAL 11 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 12 KELOMPOK 1-5		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 12.00					

11.30 - 12.00					PLENO MG VI
12.00 – 12.50					
13.00 – 14.00					
14.00 – 15.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)			KETERAMPILAN KLINIS (KK)	UJIAN AKHIR BLOK
15.00-15.50					

KETERANGAN :

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 3.C.1.x = Kuliah Pengantar Blok 3.C.Minggu ke x, topik ke y
- P3.x = Praktikum Blok 3.C,minggu ke x , topik ke x
- BM = Belajar Mandiri
- IS = Istirahat

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Ruang tutorial 1-5 (gedung Prodi S1 Kebidanan)
Atau gedung EF FK-Unand Jati
2. Kuliah pengantar : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan
3. Skills lab : Ruang tutorial 1-5 (gedung Prodi S1 Kebidanan)
5. Diskusi pleno : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan
6. Ujian Tulis : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan

**JADWAL DISKUSI PLENO
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Minggu	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jum'at/10-11-2017/ 12.00-14.00 WIB	Aldina Ayunda, S.Keb Bd.,M.Keb	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG dr. Mondale Saputra, SpOG-K
II	Jum'at/17-11-2017/12.00-14.00 WIB	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb	Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb Bd.Lisma Evareny,MPH
III	Kamis/23-11-2017/12.00-14.00 WIB	Bd. Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb	Bd.Lisma Evareny,MPH Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb Lusiana Elsinta Bistami, SST.,M.Keb
IV	Kamis/30-11-2017/14.00-16.00 WIB	Bd. Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb Bd. Sunesni, S.SiT.M.Biomed Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb Bagian Gizi
V	Jum'at/08-12-2017/12.00-14.00 WIB	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb	Bd.Ulvi maryati,S.Kp.M.Kes Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb Bd. Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb
VI	Kamis/14-12-2017/12.00-14.00 WIB	Lusiana Elsinta Bistami, SST.,M.Keb	Bd.Meilinda Agus, M.Keb dr.Puja Agung antonius, SpOG Bd. Sunesni, S.SiT.M.Biomed

DAFTAR REFERENSI

1. Myles Textbook For Midwiver ,Fiftenth, China Churchill Living stons Elsevier 2010 ISBN 978-0443-06844-7 Abu-Pink [4R]
2. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Yaar*
3. Varney .S Midwifery, Helen Varney ,Jan M, Kriebs Carolyn L. Gegor Fourth India ,Unitet Statet of AFloraca 2004 .ISBN 0-7637-1856-4 warna biru {1 R}
4. Betty R. Sweet, 1997. *Mayes a Textbook for Midwives.*, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives.*
5. *Midwifery Preparation for Practice*, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [1 R]
6. *Obstetri Wiliams*, F,Gary Cunningham, edisi 21 Jilid 1 dan 2 2005, 979-448-785-6 EGC
7. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
8. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA

MODUL 1

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan tahapan masa nifas
2. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas
3. Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologi berbagai sistem organ pada masa nifas
4. menjelaskan perubahan sistim reproduksi pada masa nifas
5. Menjelaskan perubahan hormonal pada masa nifas
6. Menjelaskan *supporting woman becoming mother*
7. Menjelaskan kebijakan program nasional masa nifas.
8. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas

SKENARIO 1 : HARI SETELAH MELAHIRKAN

Ny. Lia baru selesai melalui proses persalinan anak kedua di BPM secara normal 2 jam yang lalu. Sebelum dipindahkan ke ruang perawatan Bidan yang menolong persalinan Ny. Lia terlebih dahulu memeriksa tanda-tanda vital, kontraksi, perdarahan, tinggi fundus uteri serta memastikan IMD telah berhasil. Ny. Lia mengeluh perutnya terasa mulas dan belum BAK, TTV dalam batas normal, uterus berkontraksi dengan baik dan tampak adanya lochea rubra. TFU 1 jari di bawah pusat.

Ny. Lia dianjurkan untuk berjalan-jalan dan belajar turun dari tempat tidur untuk mengajarkannya beraktivitas. Ia juga dianjurkan untuk selalu memberikan ASI kepada bayinya agar pengeluaran hormon prolaktin meningkat. Ny.Lia mengeluh perutnya terasa mules ketika bayi mengisap ASI namun ia diberi penjelasan oleh bidan bahwa hal tersebut adalah normal karena hisapan bayi menyebabkan rahim ibu berkontraksi. Ny. Lia merasa tenang dan nyaman karena bidan memberikan keyakinan kepada nya bahwa Bidan akan selalu ada kapanpun dibutuhkan oleh Ny.Lia.

Sebelum meninggalkan ruangan Ny. Lia, bidan memberikan ucapan selamat kepadanya karena telah melalui proses persalinan dengan lancar dan menyerahkan bingkisan dengan kartu ucapan yang bertuliskan “kontrol masa nifas 6 jam, 6 hari dan 6 minggu postpartum”. Bidan juga mengingatkan agar Ny. Lia memberikan kolostrum kepada bayinya walaupun di daerah Ny.Lia kolostrum dianggap sebagai ASI basi dan tidak boleh diberikan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan tentang skenario pada kasus di atas?

MODUL 2

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan perubahan psikologis pada masa nifas
2. Menjelaskan proses adaptasi masa nifas
3. Menjelaskan kelainan adaptasi psikologis pada masa nifas
4. Menjelaskan *Bounding attachment*
5. Menjelaskan respon ayah dan keluarga terhadap kelahiran bayi
6. Menjelaskan teknik mengatasi sibling rivalry

SKENARIO 2 : PERAN BARU

Ny. Mona baru melahirkan anak ke-2 nya satu hari yang lalu, ia merasa senang dan bangga karena telah melahirkan anak yang dikandungnya selama ini dan selalu menceritakan kepada siapapun tentang pengalaman melahirkannya terlebih lagi pada kelahiran ini anak diletakkan diatas perutnya, berbeda dengan kelahiran sebelumnya. Ny. Mona juga menceritakan tentang kekhawatiran kemampuannya dalam merawat bayinya, meskipun suami dan ibunya sangat memperhatikan bayinya. Suami dan ibunya ingin agar Ny.Mona lebih banyak istirahat untuk memulihkan kondisinya setelah lelah melalui proses persalinan.

Sampai dengan hari ke-4, setelah Ny.Mona pulang ke rumah, ia belum mampu merawat bayinya karena segala sesuatunya tetap dilakukan oleh suami dan ibunya, ia merasa bahwa semua anggota keluarga hanya memperhatikan bayinya,ia mulai menarik diri, merasa suami telah mengabaikannya apalagi dengan kondisi luka perineum yang ada ia merasa tidak sempurna nantinya dalam pandangan suaminya.

Suami dan keluarga selalu berusaha memberikan dukungan kepada Ny. Mona bahwa ia mampu dan memberikan kesempatan kepadanya dalam melakukan perawatan bayi dengan cara ketika ibu merawat bayi orang tuanya mendampingi. Dukungan kepada anak pertama juga diberikan dengan cara melibatkan dalam perawatan adiknya seperti meminta bantuan dalam mengambil pakaian adiknya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan tentang skenario pada kasus di atas?

MODUL 3

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan peran bidan dalam manajemen laktasi
2. Menjelaskan pengertian ASI eksklusif
3. Menjelaskan manfaat pemberian ASI
4. Menjelaskan komposisi Gizi dalam ASI
5. Menjelaskan upaya memperbanyak ASI
6. Menjelaskan tanda bayi cukup ASI
7. Menjelaskan cara merawat payudara
8. Menjelaskan cara menyusui yang benar
9. Menjelaskan masalah dalam menyusui dan cara mengatasinya
10. Menjelaskan faktor sosial budaya yang mempengaruhi masa nifas dan masa menyusui

SKENARIO 3 : GENERASI EMAS

Bd. Yesi seorang bidan praktek mandiri yang telah memiliki lisensi sebagai konsultan laktasi internasional menyediakan program manajemen laktasi sejak trimester III kehamilan di klinik yang ia pimpin. Bidan Yesi sangat ingin agar setiap bayi yang dilahirkan mendapat ASI eksklusif dan ASI sampai berusia 2 tahun karena akan sangat menentukan dalam penyiapan “generasi emas Indonesia 2045”.

Hal tersebut disebabkan karena ASI mengandung Omega 3, Omega 6 dan DHA yang merupakan komponen penting untuk mielinasi serta asam linoleat yang tinggi akan memacu perkembangan sel saraf otak bayi seoptimal mungkin. Bidan Yesi menganjurkan kepada ibu agar menyusui bayi sesering mungkin yaitu setiap 2-3 jam sekali meskipun bayi sedang tidur sebaiknya bayi dibangunkan untuk diberi ASI serta jangan lupa menyendawakan bayi setiap kali selesai diberi ASI. Bayi yang mendapatkan ASI yang cukup akan tidur dengan lelap dan jarang menangis. Semakin sering bayi mengisap ASI maka produksi ASI yang baru untuk kebutuhan bayi pada 2 jam berikutnya akan meningkat sehinggalah tidak ada waktu payudara kosong dan selalu berisi dengan ASI yang segar.

Bd. Yesi menganjurkan klien nya untuk menggunakan bra dari bahan katun yang menyangga payudara. Ketika menyusui bayi ibu dianjurkan agar memilih posisi duduk yang nyaman mungkin, kaki tidak boleh tergantung dan memasukkan seluruh daerah areola mammae kemulut bayi, pastikan bayi mengisap dengan tenang dan dalam sehingga bayipun merasa nyaman.

Bagi ibu yang bekerja di luar rumah, jika ibu selesai cuti dan harus masuk bekerja kembali ibu dapat terus memberikan ASI kepada bayinya dengan pemerah ASI dan menyimpan nya di dalam kulkas dan dihangatkan sebelum diberikan kepada bayi selama ibu bekerja. Dengan diberlakukannya PP No 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif seluruh instansi harus memberikan kebijakan khusus bagi ibu-ibu yang menyusui. Adanya regulasi yang mengatur tentang ASI membuktikan bahwa ASI sangat penting dan anggapan-anggapan masyarakat tertentu terhadap kolostrum sebagai ASI basi adalah hal yang tidak tepat.

Bagaimana saudara menjelaskan skenario di atas?

MODUL 4

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan Nutrisi dan cairan yang di butuhkan masa nifas
2. Mampu menjelaskan kebutuhan Ambulasi ibu masa nifas
3. Menjelaskan Eliminasi pada masa nifas
4. Menjelaskan kebutuhan Istirahat pada masa nifas
5. Menjelaskan dan kebersihan diri/perineum pada masa nifas
6. Menjelaskan kebutuhan Seksual pada masa nifas
7. Menjelaskan prinsip latihan/ senam nifas
8. Menjelaskan Kontrasepsi masa nifas

SKENARIO 4 : KEBUTUHAN PUERPERIUM

Ny.Putri, seorang ibu rumah tangga telah melahirkan bayinya 3 jam yang lalu. ASI telah Keluar dengan lancar dan bayi dapat menghisap dengan baik. Ny. Putri selalu minum gelas air putih setiap kali selesai menyusui. Sejak kehamilan trimester II ia telah dijelaskan oleh bidan bahwa dalam masa nifas ia harus makan 5 kali sehari dengan tambahan kalori 500 kalori setiap kali makan.

Ny.Putri baru BAK satu kali walau ia sudah melakukan ambulasi sesuai nasehat bidan dengan miring kiri/kanan dan mulai belajar duduk sesuai dengan anjuran bidan dan ia mengeringkan luka bekas jahitan episiotomi dengan baik setelah selesai BAK. Ny.Putri khawatir dengan adanya jahitan pada perineum, apakah akan berpengaruh pada hubungan seksual nantinya. Bidan menganjurkan agar Ny. Putri selalu melakukan senam nifas sesuai dengan yang diajarkan.

Suami Ny. Putri sangat memperhatikan dirinya, ia hanya dibangunkan ketika bayi akan menyusui. Ny. Putri ingin menerapkan MAL untuk kontrasepsi sampai bayi berusia 2 tahun.

Bagaimanakah saudara menjelaskan tentang skenario diatas?

MODUL 5

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengkajian data terfokus pada masa nifas (data subjektif dan data objektif)
2. Menjelaskan interpretasi data pada masa nifas
3. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial
4. Menjelaskan tindakan segera, Rujukan , Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain pada masa nifas
5. Menjelaskan rencana asuhan kebidanan pada masa nifas
6. Menjelaskan implementasi asuhan kebidanan pada masa nifas
7. Menjelaskan evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas

SKENARIO 5 : BIDANKU

Bidan Wina, seorang bidan PTT sedang meFloraksa kliennya yang telah melahirkan 6 hari yang lalu. Ibu mengeluh payudara terasa nyeri, bayi tidak mau menyusu dan rewel serta rahim terasa nyeri. Pada peFloraksaan fisik didapatkan payudara tampak bengkak, TFU pertengahan pusat symphysis, lochla berwarna merah kecoklatan. Tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 100 x'', respirasi 22kali/' dan suhu 38,50C, Dari kesimpulan yang dibuat oleh Bidan Wina pasien potensial akan mengalami Mastitis dan endometritis.

Bidan melakukan perawatan payudara ibu dan menganjurkan klien untuk melakukan kompres hangat pada kedua payudara nya. Setelah dilakukan asuhan, nyeri pada payudara ibu berkurang dan klien dianjurkan untuk mengulang nya kembali di rumah.

Bagaimanakah saudara menjelaskan kondisi klien pada skenario di atas?

MODUL 6

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas di rumah
2. Menjelaskan jadwal asuhan nifas di rumah
3. Menjelaskan tindakan promotif dan preventive pada masa nifas
4. Mengidentifikasi komplikasi pada masa nifas (deteksi dini)
5. Menjelaskan pendokumentasian SOAP pada masa nifas

SKENARIO 6 : 40 HARI

Bidan Flora, sedang melakukan kunjungan rumah kepada kliennya yang telah melahirkan anak keduanya 7 hari yang lalu. Dari anamnesa di dapatkan hasil bahwa pengeluaran ASI lancar dan bayi mendapatkan ASI yang cukup namun ibu mengeluh sering pusing dan merasa lelah. Ibu juga mengeluh bahwa tali pusat bayi belum lepas. Ia merasa kesulitan dalam mengatur keuangan rumah tangga karena setelah 7 hari melahirkan ternyata banyak pengeluaran yang tidak terduga. Hasil pemeriksaan menunjukkan TTV dalam batas normal TFU pertengahan pusat-symphisis dan bekas jahitan perineum belum kering.

Bidan Flora memberikan konseling kepada kliennya agar mengkonsumsi makanan yang bergizi sehingga ibu dan bayinya sehat dan dapat melalui masa nifas dengan keadaan yang sebaik-baiknya. Bidan khawatir jika ibu akan mengalami endometritis mengingat riwayat persalinan dengan manual placenta. Bidan mengingatkan suami dan anggota keluarga yang lain agar selalu memperhatikan dan memberikan support kepada ibu. Bidan kembali mengingatkan bahwa bayi nya harus menyusu setiap 2-3 jam sekali sehingga pengeluaran ASI tetap lancar.

Setelah hari ke-40 nanti bidan akan kembali mengunjungi ibu dan melakukan pemeriksaan kembali, namun jika sebelum itu ibu ada mengalami keluhan, ibu dianjurkan agar segera datang ke bidan untuk memeriksakan diri. Sebelum pulang bidan mencatat semua data dan asuhan yang telah dilakukan dan ditandatangani oleh ibu dan bidan sendiri.

Bagaimanakah saudara menjelaskan tentang skenario diatas?

Lampiran 1

**TIM PENGELOLA
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Koordinator : Bd.Yulizawati, SST.,M.Keb
Anggota : Bd.Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb (PJ Skills lab)
Sekretariat : Bagian Akademik Prodi Kebidanan

Lampiran 2 :

**DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Ayu Nurdiyan, SST.,M.Keb	1	Ruang tutorial B1
2	Dwi Pratiwi Kasmara, S.Keb Bd.,M.Keb	1	Ruang tutorial B1
3	Feni Andriani, S.Keb.Bd, M.Keb	2	Ruang tutorial B2
4	Yulizawati, SST, M.Keb	3	Ruang tutorial C1
5	Bd. Lusiana Elsinta B, SST, M.Keb	4	Ruang tutorial C2

**DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK
BLOK 3.C. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

No	Nama Instruktur	Kelompok	Tempat
1	Bd. Yulizawati, SST, M.Keb	1	Ruang skills lab 1
2	Bd. Lusiana Elsinta B, SST, M.Keb	2	Ruang skills lab 2
3	Dwi Pratiwi Kasmara, S.Keb Bd.,M.Keb	3	Ruang skills lab 3
4	Feni Andriani, S.Keb.Bd, M.Keb	4	Ruang skills lab 4
5	Bd.Kartika Elida SST, M.Keb	5	Ruang skills lab 5

Lampiran 3 :

METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

- Proses
Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.
- Alasan
Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.
- Output tertulis
Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

- Proses
Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.
- Alasan
Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.
- Output tertulis
Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

- Proses
Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:
 - a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
 - b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian
- Alasan
Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika

ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis
Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi soLisa sementara

- Proses
Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.
- Alasan
Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.
- Output tertulis
Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Proses
Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.
- Alasan
Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.
- Output tertulis
Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses
Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.
- Alasan
Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa
- Output tertulis
Catatan individual mahasiswa.

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses
Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.
- Alasan
Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.
- Output tertulis
Catatan individual mahasiswa.

LAMPIRAN 4.

TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

 - Profil kelompok yang presentasi
 - Modul dan skenario
 - Tujuan pembelajaran
 - Pembahasan setiap tujuan pembelajaran
5. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.

Lampiran 5.

TATA CARA DKK/ DISKUSI TOPIK

TUJUAN

Diskusi topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori serta aplikasi dokumentasi manajemen asuhan kebidanan sesuai teori yang telah ditentukan.

TOPIK

1. BLOK 3 C

MINGGU	KELOMPOK				
	1	2	3	4	5
1					
2					
3					
4					
5					
6					

WAKTU

1. Diskusi topik dilaksanakan dua kali seminggu dengan tema yang berbeda setiap minggunya.
2. Diskusi topik dilaksanakan dua kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu setiap Rabu dan Kamis Jam 07.00-09.00 WIB

LAPORAN

1. Laporan hasil diskusi topik dibuat dalam bentuk makalah yang terdiri dari :
 - Cover
 - Daftar isi
 - Daftar tabel / Daftar Gambar / Daftar Lampiran
 - BAB I Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat
 - BAB II Tinjauan Pustaka (Sumber maksimal 10 tahun terakhir baik buku, jurnal dsb)
 - BAB III Laporan Kasus (Manajemen Asuhan Kebidanan)
 - BAB IV Penutup berisikan Kesimpulan dan Saran
 - Daftar Pustaka (mengikuti sistem penulisan Harvard)
2. Laporan hasil diskusi topik diserahkan 1 hari sebelum jadwal presentasi ke masing-masing instruktur dan masing-masing mahasiswa anggota kelompok memiliki copiannya.

3. Laporan diskusi topik akan diperiksa oleh masing-masing instruktur dan diserahkan kembali ke mahasiswa untuk diketik sesuai dengan hasil koreksi.
4. Semua laporan diskusi topik selama 6 minggu yang telah diketik, disatukan dan dijilid **hijau muda** serta dikumpulkan ke masing-masing instruktur (Hard serta Soft copy- email) **paling lambat** pada hari Jumat minggu ke-VII pukul 15.00 WIB.
5. Format *power point* untuk diskusi topik
 - Profil anggota yang presentasi
 - BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV
 - Ikuti proses pembuatan power point yang baik

TATA CARA

1. Diskusi topik dilakukan secara **mandiri** oleh masing-masing kelompok pada **pertemuan pertama setiap minggunya** dan absensi diketahui oleh masing-masing instruktur serta menyerahkan absensi tersebut ke bagian akademik.
2. Diskusi topik siap **dipresentasikan** pada **pertemuan kedua setiap minggunya** yang dihadiri dan dimoderatori oleh masing-masing penanggung jawab diskusi topik.
3. Penetapan mahasiswa yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi topik dengan cara *lotting* di depan penanggung jawab diskusi topik, dengan demikian semua anggota kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi topik tersebut.
4. Semua anggota kelompok harus presentasi selama blok berlangsung.
5. Susunan kegiatan dalam diskusi topik :
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu anggota terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota lain terhadap penyaji (satu sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari instruktur sekaligus sebagai moderator terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
6. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.